

IDENTIFIKASI KANDUNGAN RHODAMIN-B PADA KERUPUK DAN TINGKAT PENGETAHUAN PEDAGANG TENTANG RHODAMIN-B DI PASAR GODEAN

Lia Isniatul Hikmah¹, Choirul Amri², Narto³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Titi bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: liaisniatul@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Kerupuk merupakan salah satu pelengkap tambahan untuk lauk pauk. Kerupuk ini memiliki berbagai jenis yang beragam warna dan bentuknya. Penambahan pewarna pada makanan dilakukan dengan beberapa tujuan, seperti menarik perhatian konsumen, menyeragamkan warna, menstabilkan warna, menyembunyikan perubahan warna yang terjadi selama proses pengolahan, serta mencegah perubahan warna selama penyimpanan. Banyak yang menyalahgunakan pemakaian pewarna sintetis untuk bahan makanan. Salah satu tambahan pewarna pangan sintetis yang berbahaya yaitu Rhodamin-B.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan Rhodamin-B pada kerupuk dan tingkat pengetahuan pedagang tentang Rhodamin-B di Pasar Godean.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Objek penelitian ini adalah kerupuk yang berwarna merah mencolok sejumlah 20 sampel dan tingkat pengetahuan pedagang tentang Rhodamin-B sejumlah 10 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025. Pemeriksaan sampel menggunakan test kit Rhodamin-B.

Hasil: Setelah dilakukakannya pemeriksaan sampel, kerupuk yang positif mengandung Rhodamin-B yaitu 4 sampel (20%) dan kerupuk yang tidak mengandung Rhodamin-B 16 sampel (80%). Tingkat pengetahuan pedagang tentang Rhodamin-B mayoritas 5 orang (50%) memiliki tingkat pengetahuan mengenai Rhodamin-B dalam kategori sedang, diikuti oleh kategori baik 3 orang (30%) dan kurang 2 orang (20%).

Kesimpulan: Pada 20 sampel kerupuk, kerupuk yang positif mengandung Rhodamin-B yaitu 4 sampel dan kerupuk yang tidak mengandung Rhodamin-B 16 sampel. Tingkat pengetahuan pedagang tentang Rhodamin-B pada 10 pedagang responden, mayoritas 5 orang memiliki tingkat pengetahuan mengenai Rhodamin B dalam kategori sedang, diikuti oleh kategori baik 3 orang dan kurang 2 orang.

Kata kunci: Kerupuk, Rhodamin-B, Pengetahuan.

IDENTIFICATION OF RHODAMIN-B CONTENT IN CRACKERS AND TRADERS' LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT RHODAMIN-B IN THE GODEAN MARKET

Lia Isniatul Hikmah¹, Choirul Amri², Narto³

^{1,2,3}Department of Environmental Health Polytechnic Health of Yogyakarta

Jl. Titi bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: liaisniatul@gmail.com

ABSTRACT

Background: Crackers are one of the additional complements to side dishes. These crackers have various types of various colors and shapes. The addition of dyes to food is carried out with several purposes, such as attracting consumer attention, uniformizing colors, stabilizing colors, hiding color changes that occur during the processing process, and preventing color changes during storage. Many abuse the use of synthetic pewarna for foodstuffs. One of the harmful synthetic food coloring additives is Rhodamin-B.

Purpose: This study aims to determine the content of Rhodamin-b in crackers and the level of knowledge of traders about Rhodamin-B in Godean Market.

Method: The method used in this study is descriptive. The object of this study was striking red crackers of 20 samples and the level of knowledge of traders about Rhodamin-B of 10 respondents. This research will be carried out on May 16, 2025. Sample examination using the Rhodamin-B test kit.

Result: After sample examination, crackers that were positive for Rhodamin-B contained 4 samples (20%) and crackers that did not contain Rhodamin-B were 16 samples (80%). The majority of traders' knowledge levels about Rhodamin-B were 5 people (50%) who had a moderate level of knowledge about Rhodamin B, followed by a good category of 3 people (30%) and less than 2 people (20%).

Conclusion: In 20 cracker samples, crackers that were positive for Rhodamin-B were 4 samples and crackers that did not contain Rhodamin-B were 16 samples. The level of traders' knowledge about Rhodamin-B in 10 respondent traders, the majority of 5 people had a moderate level of knowledge about Rhodamin-B, followed by the good category of 3 people and less than 2 people.

Keywords: Crackers, Rhodamin-B, Knowledge.